

Peningkatan Kapasitas SDM Kelompok Sadar Wisata Paingan Padang Pariaman melalui Pelatihan Pembuatan Paket Wisata

Rini Eka Sari¹, Novi Yanita², Yudhytia Wimeina³, Zengga⁴

¹⁻⁴ Politeknik Negeri Padang, Padang, Indonesia, email: rini@pnp.ac.id



Informasi artikel

Sejarah artikel

Diterima : 19 Mei 2023

Revisi : 10 Juni 2023

Dipublikasikan : 01 Juli 2023

Kata kunci:

Pelatihan

Paket Wisata

Pokdarwis Paingan

Pengabdian kepada Masyarakat

Nagari Guguak Kuranji Hilir

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada anggota Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Paingan dalam pembuatan paket wisata di desa wisata Nagari Guguak Kuranji Hilir Kabupaten Padang Pariaman. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi dan praktek pembuatan paket wisata oleh anggota Pokdarwis yang berjumlah 10 orang, bertempat di kantor Wali Nagari Guguak Kuranji Hilir Kabupaten Padang Pariaman. Hasil dari kegiatan ini adalah bertambahnya pengetahuan dan keterampilan anggota Pokdarwis Paingan dalam hal merancang dan membuat paket wisata berdasarkan potensi yang ada di daerah mereka dan dihasilkannya sebuah paket wisata yang berjudul "Sahari di Paingan". Selanjutnya tim pelaksana Pengabdian juga melakukan pendampingan kepada anggota Pokdarwis melalui media Whatsapp Grup guna memberikan motivasi dan arahan dalam membuat paket wisata lainnya dengan memberdayakan potensi wisata yang dimiliki oleh Nagari Guguak Kuranji Hilir.

ABSTRACT

Increasing the Human Resources Capacity of the Paingan Tourism Awareness Group (Pokdarwis) in Padang Pariaman through Training in Making Tourism Packages

The community service activity aims to provide training and assistance to members of the Paingan Tourism Awareness Group (Pokdarwis) in making tour packages in the tourist village of Nagari Guguak Kuranji Hilir, Padang Pariaman Regency. This activity was carried out using the method of lectures, discussions and practice of making tour packages by Pokdarwis members totaling 10 people, located at the office of the Wali Nagari Guguak Kuranji Hilir, Padang Pariaman Regency. The result of this activity is the increase in knowledge and skills of Pokdarwis Paingan members in terms of designing and making tour packages based on the potential in their area and the production of a tour package entitled "Sahari di Paingan". Furthermore, the team also provided assistance to Pokdarwis members through the Whatsapp Group media to provide motivation and direction in creating other tour packages by empowering the tourism potential of Nagari Guguak Kuranji Hilir.

Keywords:

Training

Tour Package

Pokdarwis Paingan

Community service

Nagari Guguak Kuranji Hilir

Pendahuluan

Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) sebagai ujung tombak penggerak kegiatan pariwisata, memiliki andil yang besar dalam pengembangan pariwisata di Indonesia. Kementerian Pariwisata Indonesia telah mencanangkan pengembangan Desa Wisata sebagai salah satu bentuk penerapan konsep Community Based Tourism (Pariwisata berbasis masyarakat) di Indonesia. Konsep ini



merupakan konsep pengembangan suatu destinasi wisata melalui pemberdayaan masyarakat lokal, dimana masyarakat turut andil dalam perencanaan, pengelolaan dan penyampaian pendapat (Goodwin dan Santili, 2009).

Salah satu Nagari (desa) di kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat yang sedang merintis desa wisata adalah Nagari Guguak Kuranji Hilir. Nagari ini merupakan salah satu nagari yang terdapat di Kecamatan Sungai Limau, berjarak sekitar 22 km dari pusat kota Pariaman dan 78 km dari kota Padang. Nagari Guguak Kuranji Hilir terdiri dari 6 Korong (dusun) yaitu : Pasar paingan; sarang alang; kampung pisang; sigurung; bukit jariang padang jambu; gumali bukit jariang

Nagari Guguak Kuranji Hilir berdiri pada tahun 2011, merupakan pemekaran dari dari Nagari Kuranji Hilir yang juga salah satu nagari yang berada dalam wilayah kecamatan Sungai Limau. Sebelum menjadi sebuah pemerintahan nagari, wilayah nagari Guguak Kuranji Hilir dulunya adalah merupakan Korong Paingan yang berada dalam wilayah Nagari Kuranji Hilir. Memiliki luas 21,5 km², nagari ini berbatasan dengan :

Sebelah Utara : Nagari Malai V Suku dan Nagari Malai V Suku Timur
 Sebelah Selatan : Nagari Koto Tinggi Kuranji Hilir
 Sebelah Timur : Nagari Batu Gadang Kuranji Hulu
 Sebelah Barat : Samudera Indonesia

Potensi sumberdaya alam yang ada di Nagari Guguak Kuranji Hilir berupa pantai, persawahan, perkebunan, dan perikanan. Jumlah penduduk di Nagari Guguak Kuranji Hilir adalah sebanyak 3.945 jiwa yang umumnya memiliki mata pencaharian sebagai petani, pedagang, dan nelayan. Dampak sosial dan ekonomi sangat dirasakan oleh masyarakat semenjak merebaknya pandemi Covid 19 pada tahun 2020 dengan menurunnya kesempatan kerja. Gencarnya sosialisasi tentang desa wisata, membuat beberapa orang tokoh masyarakat berinisiatif untuk memperkenalkan potensi yang dimiliki Nagari Guguak Kuranji Hilir melalui media sosial berupa instagram, facebook dan youtube. Pada bulan Desember 2021 dibentuk Kelompok Sadar Wisata (Pokdariws) Paingan yang dipelopori oleh H. Ali Akbar yang sekaligus menjadi ketua dari Pokdarwis ini. Anggota Pokdarwis Paingan berasal dari unsur masyarakat dan aparaturnagari (Wali Korong/dusun). Pokdarwis Paingan disyahkan dengan Keputusan Wali Nagari Guguak Kuranji Hilir pada tanggal 22 Desember 2021.

Dengan adanya potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Nagari Guguak Kuranji Hilir seperti pantai, persawahan, perkebunan, dan perikanan maka potensi tersebut dapat dikembangkan menjadi kegiatan pariwisata di daerah ini. Saat ini, pantai Sigurung sudah dikunjungi oleh wisatawan lokal dan masyarakat sekitar, namun sejauh ini belum dikelola dengan baik, sehingga belum memberikan dampak yang signifikan terhadap masyarakat. Di daerah pantai terdapat perkampungan nelayan. Aktivitas rutin nelayan dalam menangkap ikan dengan menggunakan sistem “mamukek” juga dapat menjadi salah satu daya tarik bagi wisatawan yang datang ke daerah pantai Siguruang pada pagi hari. Di pantai Siguruang terdapat sebuah rumah makan yang menyediakan makanan khas masyarakat setempat berupa olahan ikan bakar yang disebut masyarakat dengan nama “lauak sambam”. Ikan segar yang menjadi bahan baku olahan kuliner ini dibakar hanya dengan menggunakan minyak kelapa dan bawang goreng dan dimakan bersama “sambal lado mudo”.



Gambar 1. Kuliner “Lauak Sambam”

Selain itu, ladang jagung dan kebun jeruk masyarakat juga dapat diberdayakan menjadi wisata agro. Beberapa bulan terakhir beberapa anggota Pokdarwis juga sedang mengembangkan budidaya bunga matahari yang saat ini sudah menjadi *icon* desa wisata Nagari Guguak Kuranji Hilir.

Diharapkan kegiatan tersebut juga menjadi potensi yang bisa dikembangkan masyarakat baik dari sisi pertanian dan juga menjadi salah satu aktivitas pariwisata di daerah ini.

Disamping pertanian, di bidang perikanan, masyarakat juga memiliki usaha budidaya ikan koi, ikan gariang dan tambak udang. Usaha tersebut juga bisa menjadi salah satu alternatif kegiatan pariwisata yang dapat dikembangkan oleh Pokdarwis Paingan. Selain itu ada juga masyarakat yang memiliki usaha kuliner kripik pisang dan kerupuk kemplang yang berbahan dasar ikan. Banyaknya pohon kelapa di daerah ini juga dimanfaatkan oleh masyarakat untuk membuat Virgin coconut oil (VCO) dan pemanfaatan lidi kelapa menjadi sapu lidi.



Gambar 2. Budidaya Ikan Koi dan Kriya Sapu Lidi

Saat ini sudah ada satu homestay yang diinisiasi oleh ketua Pokdariws Paingan sebagai alternatif tempat menginap bagi wisatawan yang ingin bermalam di desa wisata Nagari Guguak Kuranji Hilir. Dari inisiasi ini, diharapkan selanjutnya akan timbul minat masyarakat untuk dapat memanfaatkan kamar-kamar kosong di rumahnya untuk menjadi homestay sebagai alternatif tempat menginap bagi wisatawan yang datang ke desa wisata ini.

Dengan semua potensi aktivitas masyarakat yang sudah ada ini, anggota Pokdarwis Paingan seharusnya dapat membuat paket wisata untuk menarik kunjungan wisatawan ke Nagari Guguak Kuranji Hilir. Namun karena keterbatasan SDM pada Pokdarwis Paingan dalam bidang kepariwisataan, sampai saat ini belum ada paket wisata yang ditawarkan oleh Pokdarwis kepada pengunjung. Keterbatasan pengetahuan SDM anggota Pokdarwis Paingan yang baru terbentuk pada bulan Desember 2021 pada bidang pengelolaan pariwisata salah satunya disebabkan karena masih belum adanya pembinaan secara langsung dari pihak luar kepada anggota Pokdarwis Paingan. Ketua dan beberapa anggota Pokdarwis sudah berinisiatif untuk menambah wawasan kepariwisataannya dengan mengikuti beberapa seminar online. Namun hal ini belum banyak membantu pada peningkatan kapasitas SDM Pokdarwis Paingan.

Banyaknya potensi aktivitas masyarakat yang dapat dijadikan sebagai kegiatan dan atraksi pariwisata dapat dimanfaatkan anggota Pokdarwis untuk membuat paket wisata guna menarik kunjungan wisatawan ke daerah ini. Dibutuhkan kolaborasi dari berbagai unsur agar Pokdarwis Paingan bisa meningkatkan kapasitas SDM anggotanya, salah satunya yaitu dengan menambah pengetahuan dan keterampilan anggota Pokdarwis Paingan dalam membuat paket wisata agar meningkatkan kunjungan wisatawan ke desa wisata Nagari Guguak Kuranji Hilir. Oleh karena itu, tim dosen Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Padang berinisiatif untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan kapasitas anggota Pokdarwis dalam hal pembuatan paket wisata. Bojamic dan Calantone dalam Sari dan Yanita, (2020) mengartikan paket wisata sebagai kombinasi dari banyak komponen-komponen suatu produk wisata yang saling tergabung terdiri dari transportasi, akomodasi, atraksi wisata dan makanan yang dijual kepada wisatawan dengan suatu harga. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan singkat pembuatan paket wisata ini, dapat menjadi solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi oleh Pokdarwis Paingan.

Metode

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Padang bertempat di aula kantor Wali Nagari Guguak Kuranji

Hilir, Kabupaten Padang Pariaman dan dilaksanakan selama satu hari yaitu pada hari Kamis tanggal 16 Juni 2022. Sebelum dilaksanakannya kegiatan ini, tim dosen yang berjumlah 4 orang mengumpulkan data berupa permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Kegiatan pelatihan ini melibatkan tiga orang mahasiswa Program Studi Usaha Perjalanan Wisata yang sekaligus sedang melaksanakan penelitian untuk tugas akhirnya di Nagari Guguak Kuranji Hilir, 10 orang anggota Pokdarwis dan 4 orang dosen Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Padang. Metode yang digunakan adalah *focus group discussion* (FGD) agar dapat menggali informasi yang dibutuhkan oleh anggota Pokdarwis dalam pembuatan paket wisata. Selanjutnya kegiatan ini berfokus pada penyusunan paket wisata dengan memadukan semua potensi yang dimiliki oleh Nagari Guguak Kuranji Hilir. Adapun proses tahapan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

Persiapan

Pada tahapan ini, tim pelaksana kegiatan melakukan survey ke Nagari Guguak Kuranji Hilir dan menggali informasi tentang permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu anggota Pokdarwis Paingan dalam mengembangkan kegiatan pariwisata di daerah ini. Kemudian disepakati waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan dengan anggota Pokdarwis dan Kanagarian Guguak Kuranji Hilir. Selanjutnya tim dosen pelaksana, menyiapkan materi yang akan disampaikan pada pelatihan tentang pembuatan paket wisata di Nagari Guguak Kuranji Hilir.

Pelaksanaan

Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan adalah penyampaian materi tentang penyusunan paket wisata dan penggalan informasi tentang potensi wisata yang terdapat di Nagari Guguak Kuranji Hilir dengan menggunakan metode FGD. Materi pengenalan dan penyusunan paket wisata disampaikan dan tim penyaji menggunakan teknik diskusi agar semua peserta pelatihan dapat memahami dan langsung melakukan praktek pembuatan paket wisata berdasarkan arahan dan langkah-langkah kerja yang dipaparkan oleh tim pemateri yang terdiri dari dosen Prodi Usaha Perjalanan Wisata. Di akhir kegiatan pelatihan peserta dapat menyusun sebuah paket wisata satu hari di Nagari Paingan.

Evaluasi

Setelah melaksanakan tahapan pembuatan paket wisata satu hari di Nagari Paingan, dengan dibimbing oleh tim pengabdian kepada masyarakat dari Prodi Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Padang, anggota Pokdarwis Paingan kemudian secara bersama-sama kemudian memaparkan produk paket wisata yang sudah dibuat. Kemudian tim pengabdian memberikan masukan terhadap produk paket wisata tersebut sebagai bentuk evaluasi dari kegiatan yang dilaksanakan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat di desa wisata Paingan Nagari Guguak Kuranji Hilir Pariaman ini diawali dengan pemaparan oleh narasumber pertama tentang paket wisata, komponen-komponen dari sebuah paket wisata, dan itinerary (acara wisata) yang mencakup langkah-langkah dalam menyusun itinerary tersebut. Kemudian disambung oleh narasumber kedua yang memaparkan tentang komponen hitungan harga dalam paket wisata dan bagaimana cara penghitungan harga tersebut. Selanjutnya narasumber pertama dan kedua melakukan *brainstorming* bersama anggota Pokdarwis mengenai potensi dan atraksi wisata dengan cara mengidentifikasi apa saja yang bisa dikembangkan menjadi produk wisata berupa paket wisata yang bisa ditawarkan kepada wisatawan yang datang berkunjung dengan menggunakan metode Focus Group Discussion (FGD).



Gambar 3. Penyampaian paparan materi tentang penyusunan paket wisata

Hasil diskusi berupa identifikasi potensi dan atraksi wisata dipilah untuk dapat dijadikan sebuah paket wisata dengan tema “Sahari di Paingan”. Setelah didapatkan hasil diskusi, kemudian anggota Pokdarwis melakukan praktek pembuatan itinerary dan penghitungan harga paket dengan mengikuti langkah-langkah yang sudah dipaparkan oleh narasumber dalam penghitungan harga paket wisata. Dalam penyusunan itinerary harus diperhatikan aspek *something to see*, *something to do*, dan *something to buy* dari atraksi wisata yang ditawarkan. Berikut hasil dari itinerary yang disusun oleh anggota Pokdarwis

Sahari di Paingan One Day Tour

Pagi hari berkumpul di kantor Wali Nagari dan menikmati *welcome drink*. Kemudian melakukan *trekking* ke kuburan panjang. Selanjutnya menyusuri Batang Aia Paingan, melihat budidaya tambak udang sekaligus makan siang di pantai Karan dan sholat di mesjid raya Paingan. Setelah itu tour dilanjutkan dengan melakukan kegiatan petik jeruk di Siguruang. Tour berakhir.

Langkah selanjutnya adalah menghitung biaya dari semua aktivitas tour dan menetapkan harga jual paket wisata **One Day Tour Sahari di Paingan**. Penetapan harga diambil berdasarkan kisaran harga yang berlaku dengan memperhatikan *fix cost* dan *variable cost* yang dikeluarkan untuk menetapkan harga jual paket wisata Sahari di Paingan. Setelah semua komponen biaya dijumlahkan selanjutnya untuk mendapatkan harga jual maka pembagi dari rentang jumlah peserta tur yang ambil adalah pada jumlah yang terkecil. Berikut perhitungan harga untuk yang dibuat oleh anggota Pokdarwis :

Komponen Biaya 5-10 Orang :

1. Welcome drink	: Rp 100.000
2. Donasi di tambak udang	: Rp 100.000
3. Makan siang	: Rp 250.000
4. Snack 2x	: Rp 200.000
5. Donasi kebun jeruk	: Rp 100.000
6. Guide	: Rp 100.000
7. Biaya lain-lain	: <u>Rp 200.000 +</u>
	Rp1.050.000 : 5

Harga total =Rp 210.000/orang

Keuntungan = Rp 50.000

Donasi Pokdarwis = Rp 50.000 +

Harga jual = Rp 310.000/orang

Setelah didapatkan harga jual dari paket wisata yang disusun, kemudian anggota Pokdarwis dan tim Pengabdian melakukan telaah bersama agar program yang ditawarkan dan harga yang sudah ditetapkan dapat dikemas dalam sebuah brosur yang akan dipromosikan oleh Pokdarwis Paingan baik secara online melalui media sosial dan bekerja sama dengan pihak ketiga seperti biro perjalanan wisata.



Gambar 4. Kegiatan Diskusi dan Foto Bersama anggota Pokdarwis Paingan

Dengan terlaksananya kegiatan pelatihan pembuatan paket wisata bagi anggota Pokdarwis Paingan ini diharapkan akan dapat memberikan pengetahuan dan skill dasar tentang penyusunan paket wisatasehingga setelah kegiatan ini selesai anggota Pokdarwis bisa terinspirasi untuk membuat paket-paket wisata lain berdasarkan potensi yang dimiliki oleh Nagari Guguk Kuranji Hilir dan kreativitas dari anggota Pokdarwis Paingan. Oleh sebab itu, sebagai bentuk monitoring dan evaluasi tim bersama-sama anggota Pokdarwis membuat grup *Whatsapp* sebagai media untuk berkomunikasi dalam rangka peningkatan kapasitas SDM Pokdarwis yang berkelanjutan dan berkesinambungan di masa yang akan datang.

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim dosen dan mahasiswa Program Studi Usaha Perjalanan Wisata, jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Padang, telah menjadi sebuah wadah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada anggota Pokdarwis Paingan Nagari Guguk Kuranji Hilir mengenai konsep paket wisata dan tahapan dalam Pembuatan Paket Wisata. Luaran dari kegiatan ini adalah dibuatnya sebuah paket wisata one day tour dengan judul “Sahari di Paingan” secara bersama-sama oleh peserta pelatihan dengan didampingi dan dipandu oleh narasumber pelatihan dan mahasiswa. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak positif bagi pengembangan pengembangan sumber daya manusia pada Pokdarwis Paingan dan masyarakat di Nagari Guguk Kuranji Hilir Kabupaten Padang Pariaman.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini hendaknya dapat ditindaklanjuti dengan memulai promosi kegiatan pariwisata melalui paket wisata yang sudah dibuat oleh anggota Pokdarwis melalui akun media social Desa Wisata Nagari Guguk Kuranji Hilir yang ada yaitu instagram, facebook dan youtube. Disamping itu kolaborasi dan koordinasi dengan pemerintah setempat khususnya Nagari Guguk Kuranji Hilir dan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Padang Pariaman juga sebaiknya lebih ditingkatkan, sehingga percepatan pengembangan dan pembangunan pariwisata di Kawasan Desa Wisata Nagari Kuranji Hilir dapat memberikan dampak terhadap perekonomian masyarakat sekitar dan membuka lapangan kerja baru.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pusat Penelitian Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Padang yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ti dosen Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Padang. Rasa terimakasih juga disampaikan kepada Pokdarwis Paingan dan Wali Nagari Guguk Kuranji Hilir, Kabupaten Padang Pariaman yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

Referensi

- Ariani, Vitria et.al. (2019). Buku Panduan Desa Wisata. Edisi I September 2019. Kementerian Pariwisata Republik Indonesia
- Goodwin, Harold & Santili, Rosa. (2009). Community Based Tourism : a success ?. ICRT Occasional Paper I
- Kesrul, M. (2003). Penyelenggaraan Operasi Perjalanan Wisata. Jakarta. Grasindo
- Lala Siti Sahara. (2023). Pengembangan Paket Wisata Tematik Berbasis Edukasi Lifeskill di Desa Cisaat, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang, Jawa Barat. *Jurnal Abdimas Pariwisata*, 4(1), 19–26.
- Rahim, Firmansyah. (2012). Buku Pedoman Kelompok Sadar Wisata. Jakarta
- Sari, Rini Eka & Yanita, Novi. (2020). Perencanaan Perjalanan Wisata (Inbound Tour Planning). Lindan Bestari. Bogor
- Sastrayuda, G. S. (2010). Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sirait, dkk. (1997). Perencanaan & Pengoperasian Perjalanan Wisata (Tour Planning & Operation). Jakarta
- Suyitno. (2001). Perencanaan Perjalanan Wisata. Kanisius. Jakarta
<https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/guranjhil>